

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 yaitu pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya.<sup>1</sup> Untuk mengembangkan potensi diri peserta didik adalah melalui motivasi yang ada pada diri peserta didik tersebut.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.<sup>2</sup>

Jadi, betapa pentingnya motivasi dalam belajar, karena keberadaannya sangat penting itu merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang dimaksud adalah proses belajar mengajar berlangsung dan terarah, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat

---

<sup>1</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Grafindo Persada.2012.Hal.1

<sup>2</sup> Dr.Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.2011.Hal.1

belajar dengan baik. Jelas sudah, bahwa motivasi belajar berhubungan erat dengan kemampuan komunikasi guru.

Kemampuan komunikasi adalah suatu kemampuan untuk memilih perilaku komunikasi yang cocok dan efektif bagi situasi tertentu.<sup>3</sup> Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.<sup>4</sup> Guru dengan siswa terlibat dalam proses penyampaian pesan, penggunaan media, dan penerimaan pesan. Persoalan kurang pahaman dan persoalan lainnya yang berkaitan dengan materi yang dapat diselesaikan. Sebaliknya, komunikasi yang terhambat karena guru tidak membuka ruang komunikasi, guru kurang mampu menggali kemauan bertanya siswa, siswa takut bertanya, dan sebab lainnya akan berdampak kurang bagus terhadap hasil belajar.

Kemampuan komunikasi guru dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa yaitu :

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Guru aktif, siswa pasif. Mengajar dipandang sebagai kegiatan menyampaikan bahan pelajaran.

2. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

Pada komunikasi ini antara guru dan siswa memiliki peranan yang sama yakni pemberi aksi dengan arti kata kata keduanya dapat saling memberi dan menerima aksi. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama, sebab kegiatan guru dan siswa relatif sama.

---

<sup>3</sup> Ngainum Naim, *Dasar – Dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta : Ar – Ruzz Media.2011.Hal 99

<sup>4</sup> Onong Uchjana Efendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : Remaja Rosdakarya.2005.Hal.9

### 3. Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah

Komunikasi sebagai transaksi atau komunikasi banyak arah Komunikasi ini tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara guru dan siswa, tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa dengan siswa lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarahkan kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga siswa belajar aktif, diskusi, simulasi merupakan strategi yang dapat mengembangkan komunikasi ini.<sup>5</sup>

Pengaruh kemampuan komunikasi guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar. Bagaimana guru melakukan usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktifitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Disinilah peran guru sangat penting dan ditegaskan bahwa motivasi tidak pernah dikatakan baik, apabila tujuan yang diinginkan juga tidak baik. Motivasi yang tepat didukung oleh komunikasi yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Hasil pengamatan awal penulis di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru, bahwa penulis menemukan kemampuan komunikasi guru telah dilakukan dengan baik yang ditandai dengan guru berbicara menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, guru selalu berbicara didepan kelas dengan nada yang sedang, dan guru juga mau mendengarkan keluhan maupun masalah

---

<sup>5</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008, Hal.179

<sup>6</sup> Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.2007.Hal.77

yang dia hadapi diluar pelajaran. Namun pada kenyataannya penulis menemukan kemampuan komunikasi guru sudah bagus tapi tidak berpengaruh kepada siswanya, maka penulis menemukan gejala – gejala sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang tidur pada saat proses belajar berlangsung.
2. Masih kurangnya ketertarikan siswa untuk memperhatikan guru, ketika guru menjelaskan materi didepan kelas.
3. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan gejala – gejala diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru*”.

## **B. Penegasan Istilah**

1. Pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>7</sup>
2. Kemampuan adalah potensi yang dimiliki oleh seseorang.
3. Komunikasi : pengoperan lambang – lambang yang berarti antara individu – individu yang menimbulkan efek tertentu.<sup>8</sup>
4. Motivasi : perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan<sup>9</sup>.
5. Belajar : kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan<sup>10</sup>.

---

<sup>7</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta : Balai Pustaka, 2001, Hal.849

<sup>8</sup>T.A.Latif Rousydy, *Komunikasi dan Informas*, Medan : Rimbow.2005.Hal.47

<sup>9</sup>Sardiman A.M, *Op.Cit*.Hal.73

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

- a. Aktivitas belajar siswa belum maksimal.
- b. Minat belajar siswa belum maksimal.
- c. Kreativitas belajar siswa belum maksimal.
- d. Kemampuan komunikasi guru ekonomi di depan kelas telah maksimal tetapi motivasi belajar siswa belum maksimal.
- e. Kemampuan Komunikasi guru ekonomi di depan kelas terhadap motivasi belajar siswa belum maksimal.

### **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam kajian ini, maka penulis memfokuskan penelitian pada Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

“ Apakah Ada Pengaruh Yang Signifikan antara Kemampuan Komunikasi Guru Ekonomi Dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah Pekanbaru ? ”.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru ekonomi terhadap motivasi belajar siswa.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Bagi Siswa**

Sebagai bahan masukan untuk para siswa betapa pentingnya meningkatkan prestasi belajar.

###### **b. Bagi Guru**

Memberikan informasi bagi guru untuk menjadi guru yang efektif agar proses pembelajaran menjadi efektif dan siswa bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan.

###### **c. Bagi Sekolah**

Diharapkan menjadi masukan dalam rangka belajar ekonomi di SMA Muhammadiyah Pekanbaru.

###### **d. Bagi Penulis**

Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.